

Pembentukan BPUPKI

Pada 8 maret 1942, Indonesia menjadi wilayah penduduk jepang, hal ini terjadi setelah dilakukan perjanjian kalijati, hal tersebut menyatakan bahwa Belanda menyerah kepada jepang dengan semboyan tiga A. Kemenangan Jepang tidak bertahan lama, pihak sekutu melakukan serangan balasan sejak tahun 1944, pertahanan jepang sudah rapuh sehingga banyak kota di Indonesia jatuh ke tangan sekutu, dalam bayang-bayang kekalahan yang semakin nyata Jepang berusaha menarik simpati Indonesia, dengan menjanjikan kemerdekaan. Pada 17 September 1944, perdana menteri koiso memperbolehkan Indonesia merdeka dan letnan Jendral Kumakichi Harada berusaha meyakinkan indonesia tentang janji kemerdekaan, pada 1 maret 1945 di umumkan pembentukan BPUPKI atau Dokuritsu Junbi Cosakai.

Perumusan Pancasila

Sejak didirikan, BPUPKI telah mengadakan sidang sebanyak 2 kali, sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 mei sampai 1 juni 1945 sidang ini membahas tentang dasar negara, sidang kedua dilaksanakan dari tanggal 10-17 juli 1945 sidang ini membahas rancangan Undang-undang Dasar. Pada 28 mei 1945 sidang telah dibuka tetapi pelaksanaan pembahasan baru di mulai besok. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat selaku ketua Sidang menyatakan perlunya suatu dasar negara, beberapa anggota sidang menyampaikan pendapat tentang rumusan dasar negara secara bergiliran. Muhammad Yamin menjadi yang pertama mengusulkan rumusannya pada 29 mei 1945. Rumusan tersebut kemudian disampaikan secara tertulis dalam rancangan UUD yaitu pancasila.

14 Februari = Hari Peringatan Pembela Tanah Air (PETA)

24 Maret = Hari Peringatan Bandung Lautan Api

09 April = Hari TNI Angkatan Udara

21 April = Hari Kartini

01 Mei = Hari Buruh Nasional

20 Mei = Kebangkitan Nasional

01 Juni = Hari Lahir Pancasila

14 Agustus = Hari Pramuka

17 Agustus = Kemerdekaan Indonesia

03 September = Hari Palang Merah Indonesia

01 Oktober = Hari Kesaktian Pancasila

28 Oktober = Sumpah Pemuda

10 November = Hari Pahlawan/